

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Pacu jawi merupakan tradisi yang sudah ada semenjak ratusan tahun yang lalu. *Pacu jawi* berasal dari sebuah nagari yaitu Nagari Tuo Pariangan yang bertempat disawah *pancuang talang*. Sawah *pancuang talang* tersebut merupakan kepunyaan Angku Datuak Bandaro Kayo Tampuak Tangkai Alam Minangkabau. *Pacu jawi* awalnya merupakan sebuah senda gurau anak kemenakan yang baru mulai ke sawah atau baru mulai bertani dengan saling memacu *jawi* disawah. Lambat laun menjadi sebuah tradisi masyarakat berupa rasa syukur se usai masa panen yang sampai sekarang masih terus dipertahankan.

Komodifikasi budaya pada *pacu jawi* di Tanah Datar terjadi karena keunikan kebudayaan yang bernilai eksotis tersebut dijadikan modal utama komodifikasi tradisi *pacu jawi* bagi pemerintah daerah. Pada awalnya masyarakat melakukan penyesuaian sebagai bentuk inovasi terhadap keadaan masa sekarang. Tanpa disadari bahwa perubahan yang dilakukan merupakan bentuk dari proses komodifikasi. Pengembangan *Pacu Jawi* menjadi objek wisata telah memberikan dampak yang sesuai dengan apa yang diharapkan seperti peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, wadah untuk masyarakat setempat membuka bentuk usaha baru, dan jasa yang menjadi sumber pendapatan bagi masyarakat sekitar.

B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya tentang tradisi *pacu jawi* di Kabupaten Tanah Datar, lebih menekankan pada bagaimana perkembangan dan perubahan-perubahan yang terjadi pada tradisi *pacu jawi*. Perubahan-perubahan itu adalah akibat adanya proses komodifikasi yang terjadi sampai sekarang, dan akan ada bentuk atau pola-pola baru yang akan terus berkembang dalam tradisi *pacu jawi* ini. Oleh sebab itu perlu ada kajian lebih lanjut tentang tradisi *pacu jawi* yang berlokasi di daerah Kabupaten Tanah Datar.

Selanjutnya untuk pemerintah daerah Kabupaten Tanah Datar, dalam melakukan pengembangan pada tradisi *pacu jawi*. Agar tetap memperhatikan perubahan yang dilakukan pada tradisi tersebut, karena ketakutan akan menimbulkan perubahan yang dapat menghilangkan esensi dalam tradisi *pacu jawi* ini seperti lebih fokus ke hiburannya saja tetapi mengesampingkan nilai dan makna yang terkandung dalam tradisi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- CNN Indonesia. 2017, 26 September. Pacu Jawi Anak Nagari – Inside Indonesia.
<https://www.youtube.com/watch?v=oKlCq93PZcc>
- Dhyah, Widyastuti Retno Ayu. 2011. Komodifikasi Upacara Religi Dalam Pemasaran Pariwisata. *Jurnal Komunikasi*. 1(2), 197.
- Erlinda. 2012. Diskursus Tari Minangkabau Di Kota Padang Estetika, Ideologi, dan Komodifikasi. *Disertasi*. Program Doktor. Universitas Udayana. Bali.
- Geertz, Clifford. 1992. *Politik Kebudayaan*. Cetakan Pertama. Kanisuis. Yogyakarta.
- Ibrahim, Idi Subandy dan Bachruddin Ali Ahmad. 2014. *Komunikasi dan Komodifikasi: Mengkaji Media dan Budaya dalam Dinamika Globalisasi*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia. Jakarta.
- Irianto Maladi Agus. 2016. Komodifikasi Budaya Di Era Ekomomi Global Terhadap Kearifan Lokal. *Jurnal Theologia*. 27(1): 213-236.
- Kadek, Yogi Prabhawa. 2018. Produksi Dalam Komodifikasi Situs Pura Goa Gajah. Diakses melalui <http://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbbali/produksi-dalam-komodifikasi-situs-pura-go-gajah/> , 20 Oktober 2021.
- Keesing, Roger M. 1981. *Cultural Anthropology : A Contemporary Perspective*. Second Edition. CBS College Publishing. Australia. Terjemahan Samuel Gunawan. 1999. *Antropologi Budaya: Suatu Perspektif Kontemporer*. Edisi Kedua. Erlangga. Jakarta.
- Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/ Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia. 2022. Sport Tourism Berbasis Kearifan Lokal Di Indonesia. 13 Agustus 2021. Jakarta.
- Kosim, Muhammad. 2007. “Kerapan Sapi ;PESTA Rakyat Madura (Perspektif Historis-Normatif). *Jurnal KARSA*. 68-76.
- Manuati, Yekti. 2004. *Identitas Dayak, Komodifikasi dan Politik Kebudayaan*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Pratama, Adilla dan AA. Nasution. 2020. Mempertahankan Tradisi Pacu Jawi : Etnografi Tentang Pengetahuan dan Praktek Memelihara Sapi Pacuan di Nagari Purnama, Suzanti . 2014. Daya Tarik Pacu Jawi Sebagai Atraksi Wisata Budaya Di Kabupaten Tanah Datar . *Jurnal Nasional Pariwisata*. 6(1) : 11-7.
- Rizki, Ade Putra. 2020. Redesain Pasar Batusangkar Dengan Pendekatan Arsitektur Regionalisme. Tesis. Universitas Bung Hatta.

Rofiq, Ainur. 2019. Tradisi Slametan Jawa dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*. 15(2): 93-107. Jawa Timur.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & B*. Bandung. ALFABETA.

Susanto, Yudhi. 2016. "Komodifikasi Tabut sebagai Daya Tarik Wisata Budaya di Provinsi Bengkulu". *Skripsi*. Program Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret. Semarang.

Van Peursen, C. A. 1992. *Strategi Kebudayaan*. Cetakan 3. Kanisius. Jakarta.

Yoeti A Oka. 1983 . *Komersialisasi Seni Budaya Dalam Pariwisata*. Bandung. ANGKASA

